

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dan teknologi pada pengolahan data penduduk merupakan bentuk tanggung jawab pemerintahan daerah pada kelurahan yang terus meningkatkan layanan terhadap masyarakat, sebab kelurahan adalah bagian utama proses pendaftaran penduduk sebagai sarana memperoleh data kependudukan. Sistem informasi administrasi kependudukan mempunyai peranan penting antara lain perekaman, pengiriman dan pengolahan data [1].

Sistem informasi pada desa khususnya proses pencatatan merupakan program yang digunakan pada kegiatan penataan dan penertiban, dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk dan catatan sipil [2]. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 2019 bahwa sistem pelayanan administrasi kependudukan sebagaimana dimaksud perlu dilakukan dengan cara yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat dengan menerapkan mekanisme pelayanan secara daring, sistem informasi administrasi kependudukan juga menyediakan data informasi dari hasil pendaftaran dan pencatatan sipil yang akurat, lengkap, mutakhir dan mudah diakses seperti informasi kependudukan berupa pendidikan, jenis pekerjaan, penghasilan, umur, rasio jenis kelamin serta penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan pada ruang lingkup desa [3].

Pemerintah Desa Tebat Jaya belum memiliki sebuah sistem informasi yang dapat digunakan dalam administrasi desa berupa pengarsipan surat dimulai dari pembuatan, penerimaan hingga penyimpanan surat. Penyimpanan atau pendokumentasian surat masuk dan keluar masih dalam bentuk *hardcopy* sehingga menyulitkan perangkat desa yang bertugas. Proses pencarian dokumen lama juga mengalami kesulitan sebab harus membuka terlebih dahulu data-data lama dan mencarinya satu persatu. Pengolahan kependudukan yang dilakukan seperti pada kantor sebatas pelayanan KTP, KK, pengelolaan data penduduk, kelahiran, kematian, dan pindah [4]. Pelayanan masyarakat yang dibutuhkan tidak hanya dalam segi administrasi akan tetapi juga dalam segi kemudahan dalam memperoleh informasi potensi yang ada di Desa, adapun potensi yang tersedia

seperti potensi UMKM yang terdiri dari keripik tempe, roti anugrah, kerupuk singkong, kerupuk pisang, tahu sumedang, tahu putih dan kelanting. Pada potensi Desa terdiri dari tanaman padi, tanaman pisang dan Tanaman Jangung. Sehingga beberapa potensi tersebut dapat menjadi daya tarik bagi pihak investor, masyarakat umum dan pemerintah pusat untuk mendukung terciptanya sumber ekonomi daerah baru pada wilayah pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, pada pihak Desa secara keseluruhan masih belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk menyajikan informasi seperti potensi Desa, profil Desa dan potensi Bidang Usaha Milik Desa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak Desa diperoleh permasalahan seperti proses pengolahan data yang dilakukan secara keseluruhan masih manual yaitu dengan pencatatan pada buku maupun melalui media *office*, hal tersebut berdampak pada proses pengolahan data yang lambat, kerusakan data akibat data arsip berupa media kertas hingga kehilangan dan manipulasi data. Permasalahan berikutnya yaitu penyampaian informasi kepada masyarakat berupa kegiatan maupun pengumuman masih dilakukan menggunakan papan pengumuman ataupun menggunakan pamflet, sehingga dampak yang timbul yaitu tingginya biaya operasional dan cakupan informasi yang terbatas. Kurangnya penyajian informasi mengenai potensi desa, berakibat pada kurangnya minat masyarakat dan investor untuk mendukung peningkatan nilai ekonomi desa. Permasalahan yang juga diangkat pada penelitian oleh [5] yaitu belum optimalnya penerapan teknologi informasi di daerah pedesaan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan membangun sistem berbasis website. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia di tahun 2019 menunjukkan kenaikan angka pengguna internet naik setiap tahunnya sebesar 10%, sehingga hal tersebut dapat dijadikan peluang dalam pemanfaatan teknologi internet dibidang pemerintahan [6]. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memberikan solusi berupa aplikasi berbasis *web* dengan beberapa fitur seperti pengolahan data kependudukan seperti permohonan surat, info potensi umkm, potensi desa, info kegiatan, profil dan info nilai adat dan budaya. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik dengan judul

“Sistem Informasi Pemberdayaan Potensi Desa Tebat Jaya Buay Madang Kecamatan Oku Timur”.

1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan yaitu data penduduk, data surat dan profil.
2. Informasi kegiatan Desa.
3. Pelayanan yang diberikan berupa surat pengantar KTP, KK, surat pengantar ke Kecamatan, surat masuk dan surat keluar.
4. Penyajian informasi profil, nilai adat dan budaya, potensi Desa dan potensi Badan Usaha Milik Desa atau UMKM sebagai media potensi Desa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi desa berbasis website untuk meningkatkan potensi desa tebat jaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu membangun sistem informasi desa tebat jaya sebagai media penyampaian informasi yang meliputi kegiatan, permohonan surat, potensi desa, potensi umkm dan nilai adat serta budaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pengembangan sistem yaitu:

1. Bagi Penulis
Agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman sekaligus menerapkan teori yang didapat diperkuliahan dalam perusahaan ataupun di dunia kerja nantinya.
2. Bagi Pihak Desa
Memberikan pelayanan terhadap masyarakat terkait penerapan dan inovasi teknologi informasi pada administrasi kependudukan

3. Bagi Pembaca
Memberikan wawasan terkait informasi dan potensi desa serta sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.
4. Bagi Lembaga Pendidikan IIBI Darmajaya
Sebagai bahan literatur penelitian dan bahan ajar dan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi dan sikap dari mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswanya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, rancangan sistem berjalan, desain global dan desain terperinci.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN